

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“INKULTURASI BUDAYA JAWA DALAM EKARISTI MALAM JUMAT PERTAMA DI GEREJA HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN YOGYAKARTA”**. Judul ini dipilih karena penulis secara subjektif mendapatkan kesan bahwa umat yang hadir dalam perayaan Ekaristi malam Jum’at pertama di Ganjuran belum menghayati dan memaknai Ekaristi secara penuh. Padahal Ekaristi malam Jum’at pertama di Ganjuran sudah sungguh bertolak dari kebudayaan Jawa dan menyatukan kebudayaan Jawa dengan Ekaristi. Hal ini menjadi prihatin kalau umat yang mengikuti perayaan Ekaristi malam Jum’at pertama di Ganjuran kurang memahami dan memaknai dari perayaan Ekaristi tersebut. Padahal inkulturasi dapat dijadikan sebagai jembatan agar pesan Injil yang disampaikan dapat terlaksana di dalam kehidupan sehari-hari. Persoalan pokok skripsi ini adalah mendapatkan gambaran tentang bentuk inkulturasi budaya Jawa dan makna Ekaristi malam Jum’at pertama di Ganjuran. Penulis mengolah skripsi ini dengan melakukan studi pustaka dan penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data, penulis melakukan penelitian secara langsung di lapangan pada saat sebelum dan sesudah perayaan Ekaristi malam Jum’at pertama dengan cara wawancara dan menyebar angket. Responden yang penulis gunakan sebanyak 15 orang secara acak atau *random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Ekaristi dengan menggunakan inkulturasi memiliki peran yang sangat penting untuk kehidupan umat, sehingga iman umat semakin tumbuh dan berkembang. Karena nilai-nilai Injil yang disampaikan dapat terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Inkulturasi juga dapat membantu umat untuk memahami pesan atau makna dari bacaan Injil. Penulis mengusulkan kegiatan rekoleksi dengan tujuan membantu umat supaya lebih memahami, menghayati, dan memaknai inkulturasi dalam perayaan Ekaristi malam Jum’at pertama di Ganjuran, sehingga umat terdorong untuk mengambil bagian dalam hidup melayani.

Kata Kunci : inkulturasi budaya Jawa, Ekaristi Jum’at pertama

ABSTRACT

This undergraduate thesis entitled “INCULTURATION OF JAVANESE CULTURE INTO FIRST FRIDAY EUCHARISTIC ADORATION IN SACRED HEART OF JESUS CHURCH GANJURAN YOGYAKARTA”. This title was chosen because the writer subjectively gets the impression that the people present at the first Friday Eucharist Adoration in Ganjuran have not fully understood and interpreted the Eucharist. Even though First Friday Eucharistic in Ganjuran had really departed from Javanese culture and united Javanese culture with the Eucharist. This condition could be an obstacle for non-Javanese speaking people who attend the First Friday Eucharistic Adoration because they hardly understand the meaning of that Eucharistic adoration when in fact, inculturation could help Church to integrate Bible message into daily life. The main issue in this undergraduate thesis is make a description of Javanese culture inculturation and the meaning of First Friday Eucharistic Adoration in Ganjuran. The author use literature review and qualitative research in this undergraduate thesis. To gather data, the author did field research before and after First Friday Eucharistic Adoration by interviewed people and spread questionnaire. The author use random sampling which choose 15 people randomly. This research shows that a Eucharist that uses inculturation has an important role in the lives of the people, so that the faith of the people will grow and develop. Inculturation also helps people to understand the messages of Bible passage. The author suggest a recollection to help people understanding, appreciating and interpreting inculturation of First Friday Eucharistic Adoration in Ganjuran so people will be motivated to take part in serving life.

Key words: Inculturation Javanese culture, Eucharist first Friday